

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *islamic work ethic* dan *social competence* terhadap *self-efficacy* dalam rangka meningkatkan kinerja dosen Universitas Maritim AMNI Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Maritim AMNI Semarang sejumlah 139. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dosen Universitas Maritim AMNI yang beragama Islam dan sudah bekerja minimal 3 tahun. Berdasarkan *purposive sampling* terpilih sampel sejumlah 112 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan cara menyebar daftar pertanyaan kepada responden guna mendapatkan informasi.

Hasil penelitian adalah: *islamic work ethic* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen dan *self-efficacy*, *social competence* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dan kinerja dosen, dan *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen,. Selanjutnya, *self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara *islamic work ethic* dan *social competence* dengan kinerja dosen.

Kata Kunci: *islamic work ethic*, *social competence*, *self-efficacy*, kinerja dosen

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic work ethic and social competence on self-efficacy in order to improve the performance of the lecturers at the Maritime University of AMNI Semarang. The population in this study were 139 lecturers at the Maritime University of AMNI. This study used a purposive sampling technique, where sampling was based on criteria. The sample criteria in this study are as follows: AMNI Maritime University lecturers who are Muslim and have worked for at least 3 years. Based on purposive sampling, a sample of 112 respondents was selected. Collecting data using a questionnaire by distributing a list of questions to respondents in order to obtain information. The results of the study are: Islamic work ethic has a positive and significant effect on lecturer performance and self-efficacy, social competence has a positive and significant effect on self-efficacy and lecturer performance, and self-efficacy has a positive and significant effect on lecturer performance. Furthermore, self-efficacy can mediate the relationship between Islamic work ethic and social competence with lecturer performance.

Keywords: Islamic work ethic, social competence, self-efficacy, lecturer performance

INTISARI

Dosen dan universitas adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Dosen memiliki peran utama dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen yang puas dengan apa yang diperolehnya dari universitas akan memberikan lebih dari apa yang diharapkan dan ia akan terus berusaha memperbaiki kinerjanya. Sebaliknya, dosen yang kepuasan kerjanya rendah cenderung melihat pekerjaan sebagai hal yang menjemukan dan membosankan sehingga ia bekerja dengan terpaksa dan tidak serius. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah adanya fenomena gap, dimana hasil rekapitulasi penilaian kinerja dosen selama 2 (dua) tahun terakhir terhitung mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, mengindikasikan peningkatan untuk kategori cukup (*average*), dimana hal ini menunjukkan kinerja dosen Universitas Maritim AMNI Semarang belum memuaskan. Permasalahan lain juga didukung adanya *research gap*, pengaruh *Islamic work ethic* terhadap kinerja dosen yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, dimana Setiawan et al., (2019); Shaikh et al., (2017); dan Awais et al., (2017) menunjukkan bahwa *Islamic work ethic* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja dosen, sedangkan Rokhman, (2010) menunjukkan bahwa *Islamic work ethic* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic work ethic* dan *social competence* terhadap *self-efficacy* dalam meningkatkan kinerja Dosen Universitas Maritim AMNI Semarang. Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menganalisis pengaruh *Islamic work ethic* dan *social competence* terhadap *self-efficacy* dalam meningkatkan kinerja Dosen.

Kajian pustaka dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja dosen dipengaruhi oleh efikasi diri (Ayundasari et al., 2017). Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka kinerjanya akan meningkat. *Social competence* juga mempengaruhi kinerja dosen, Kolibacova, (2018) menyatakan bahwa kompetensi sosial didasarkan pada kemampuan SDM dalam memelihara hubungan kerja sama dengan orang lain, semakin tinggi kompetensi social maka kinerjanya meningkat. Etika kerja Islam juga mempengaruhi kinerja dosen, Shaikh et al., (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi etika kerja Islam yang dimiliki seorang dosen, maka kinerjanya akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Awais et al., (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh positif *Islamic work ethic* terhadap kinerja dosen.

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Maritim AMNI Semarang sejumlah 139. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dosen Universitas Maritim AMNI yang beragama Islam, dosen Universitas Maritim AMNI yang sudah bekerja minimal 3 tahun. Berdasarkan *purposive sampling* terpilih sampel sejumlah 112 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan cara menyebar daftar pernyataan kepada responden guna mendapatkan informasi. Data terkumpul menggunakan analisis faktor untuk menguji validitas item pernyataan, rumus

cronbach alpha untuk menguji reliabilitas instrumen, analisis SEM untuk menguji besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas.

Universitas Maritim AMNI Semarang agar meninjau kembali kebijakan mengenai pengembangan diri karyawan melalui jalur pendidikan. Dengan adanya pengembangan diri ini, diharapkan karyawan lebih merasa dihargai, dan tercukupi akan kebutuhan pengembangan dirinya. Universitas Maritim AMNI Semarang diharapkan dapat memberi kemudahan untuk karyawan agar mendapatkan kesempatan studi. Hal itu mampu memberikan self-efficacy untuk dosen yang akan berkerja dengan kemampuan optimal, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Indikator kesiapan diri dalam menerima resiko pekerjaan merupakan yang paling dominan dari self-efficacy dalam meningkatkan kinerja dosen, Universitas Maritim AMNI Semarang perlu lebih sering memberikan seminar bagi dosen agar menambah wawasan, pengetahuan dan kompetensi agar dapat meminimalisasi kesalahan kerja.